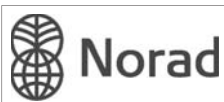


Ringkasan Proyek



Kesinambungan Daya Saing dan Tanggung Jawab Perusahaan (SCORE)

Tujuan	Tujuan pengembangan SCORE adalah membantu usaha kecil menengah (UKM) agar menjadi perusahaan yang lebih berkelanjutan, bersih, produktif dan kompetitif serta mampu menyediakan pekerjaan yang lebih layak dan berkelanjutan.	
Mitra Utama	■ Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi ■ Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) ■ Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia – Pasar Minggu (KSPSI – Pasar Minggu) ■ Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia – Kalibata (KSPSI - Kalibata) ■ Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) ■ Konfederasi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (KSBSI) ■ Yayasan Dharma Bakti Astra	
Jangka Waktu	4 tahun (2009 – 2013)	
Cakupan Geografis	Indonesia	
Donor	 Sekretariat Negara Swiss untuk Urusan Ekonomi (SECO)	 Badan Kerjasama Pembangunan Norwegia (NORAD)
Anggaran	USD 945, 837	
Kontak	Januar Rustandie Manajer Program januar@ilo.org Facebook: SCORE Indonesia Twitter: SCORE_Indonesia	

Uraian Proyek

Program Kesenambungan Daya Saing dan Tanggung Jawab Perusahaan (SCORE) merupakan program bantuan teknis global yang dikembangkan ILO untuk membantu pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) serta menciptakan pekerjaan yang layak. Program SCORE bertujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi UKM melalui pelatihan jangka pendek bagi para manajer dan pekerja, di samping menyediakan jasa konsultasi dan panduan dari para ahli di lapangan.

Filsafat dan pendekatan program ini difokuskan pada keyakinan bahwa pengelolaan dan praktik kerja yang baik akan menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi dan kompetisi yang lebih baik. Program ini memungkinkan peserta UKM melakukan perbaikan besar di bidang-bidang tertentu seperti kondisi kerja, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan lingkungan serta meningkatkan mutu, produktivitas dan daya saing perusahaan.

Tujuan dan Hasil Proyek

Tujuan menyeluruh dari program ini adalah untuk membantu UKM agar lebih berkelanjutan dengan menjadi perusahaan yang lebih bersih, produktif dan kompetitif, serta mampu menyediakan pekerjaan yang lebih layak dan berkelanjutan. Melalui program SCORE, UKM diharapkan mampu:

- ♦ Meningkatkan pengelolaan tempat kerja serta mengurangi pekerjaan yang tidak perlu dengan melaksanakan sistem 5S untuk meningkatkan mutu dan produktivitas mereka.
- ♦ Meningkatkan kemampuan dalam mengelola sumber daya manusia serta menciptakan lingkungan komunikasi yang lebih baik bagi pihak manajemen maupun pekerja.
- ♦ Meningkatkan tanggung jawab perusahaan melalui pengelolaan lingkungan dan produksi yang lebih bersih agar dapat memperoleh keuntungan ekonomi yang lebih tinggi.
- ♦ Meningkatkan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik.

Untuk mencapai tujuan ini, proyek SCORE melaksanakan hal-hal berikut ini:

- ♦ Meningkatkan kapasitas serikat pekerja dan organisasi pengusaha setempat, agar dapat mengelola dan mengoordinir secara mandiri pelatihan dan layanan konsultasi bagi UKM.
- ♦ Membantu penyedia jasa pengembangan bisnis lokal agar dapat mengadakan pelatihan dan konsultasi secara efektif untuk mengembangkan tempat kerja yang mampu bertahan secara komersil.



- ♦ Memberikan penyuluhan tentang praktik kerja yang progresif melalui media massa bersama para pengawas tenaga kerja, wartawan, pembeli internasional, perusahaan multi-nasional serta lembaga pelatihan lokal.

Dari hasil-hasil ini, tampak nyata bahwa proyek SCORE tidak menyediakan pelatihan untuk UKM, namun membantu meningkatkan kapasitas organisasi-organisasi lokal dalam menyediakan pelatihan bagi UKM melalui mode usaha yang mampu bertahan secara komersil.

Modul Pelatihan SCORE

Pelatihan SCORE mengombinasikan pelatihan di ruang kelas dengan pelatihan di tempat kerja. Setiap modul dimulai dengan sebuah lokakarya dua hari yang difasilitasi seorang pelatih yang memperkenalkan para peserta terhadap konsep-konsep dasar dari topik tersebut serta memberi kesempatan kepada mereka untuk mempelajari berbagai sarana yang dapat membantu dilakukannya perbaikan. Selama dua hari ini, perusahaan mengembangkan beberapa rencana peningkatan usaha.

Setelah pelatihan di kelas tersebut, para pelatih kemudian mengadakan kunjungan ke lapangan untuk membantu perusahaan dalam melakukan tindakan dan melaksanakan rencana aksi mereka. Pendekatan ini memungkinkan pembelajaran yang diperoleh selama lokakarya tersebut diterapkan di tempat kerja dan memastikan bahwa pelajaran tersebut sebenarnya dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan dan perusahaan dapat mulai melakukan perbaikan secara terus-menerus.

Lima Modul:

- ♦ **Module 1:** Kerjasama di Tempat Kerja
- ♦ **Module 2:** Pengelolaan Mutu
- ♦ **Module 3:** Produktivitas dan Produksi yang Lebih Bersih
- ♦ **Module 4:** Pengembangan Sumberdaya Manusia
- ♦ **Module 5:** Keselamatan dan Kesehatan Kerja





Setiap modul program dibangun berdasarkan keseluruhan tema SCORE dan menyentuh prinsip-prinsip berikut ini:

- ♦ **Kerjasama di tempat kerja:** Kerjasama di tempat kerja merupakan prinsip mendasar dari program SCORE. SCORE percaya bahwa satu-satunya cara untuk menemukan solusi yang efektif dan tepat atas suatu masalah adalah dengan melibatkan semua pihak terkait. Dengan cara ini, akar masalah dapat ditemukan dan solusi yang diperoleh dapat diterima pihak manajer maupun pekerja.
- ♦ **Komunikasi terbuka antara pekerja dengan manajer:** Komunikasi terbuka adalah elemen penting dari kerjasama di tempat kerja. Kerjasama yang efektif di tempat kerja tidak akan terjadi bila pekerja tidak merasa nyaman dalam berbagi pandangan dengan pihak manajemen. Peningkatan usaha pertamanya membutuhkan terciptanya lingkungan di mana pekerja dan manajer dapat berbagi pandangan dan bekerja sama. Jenis dialog ini juga memastikan bahwa pekerja memahami setiap perubahan yang dibuat terhadap produksi dan lebih memungkinkan untuk memastikan bahwa perubahan-perubahan tersebut akan berhasil karena mereka dilibatkan dalam proses tersebut.
- ♦ **Pendekatan berbasis sistem terhadap peningkatan usaha:** Cara terbaik untuk melakukan perubahan dan perbaikan adalah dengan memiliki pendekatan sistematis yang diterapkan secara konsisten di seluruh perusahaan dan dengan menggunakan sistem-sistem yang dapat memastikan bahwa pendekatan tersebut bersifat terus-menerus dan bukan bersifat sementara. Sistem-sistem ini membantu rencana usaha untuk melakukan perubahan dan perbaikan di masa mendatang, dan memungkinkan mereka untuk mengukur kemajuan secara obyektif.

- ♦ **Mengukur kemajuan untuk peningkatan secara terus-menerus:** Satu-satunya cara untuk memperlihatkan peningkatan adalah dengan mengukur kemajuan yang ada. Ini berarti menggunakan berbagai sarana untuk menilai titik awal lalu secara teratur mengukur perubahan yang ada di perusahaan dalam hal produktivitas, mutu dan daya saing secara keseluruhan. Hal ini juga memastikan kelangsungan upaya untuk memperbaiki kinerja perusahaan, serta mencakup pengelolaan dan praktik kerja yang baik.

Pencapaian Terkini

- ♦ Peluncuran oleh Presiden Presiden Swiss Dorris Leuthard (Juli 2010);
- ♦ Kelima Modul pelatihan SCORE telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan diadaptasi sesuai dengan kondisi Indonesia (2010);
- ♦ Kerjasama yang kuat dengan Yayasan Dharma Bhakti Astra, sebuah lembaga tanggung jawab sosial perusahaan yang memberikan SCORE pelatihan otomotif bagi para UKM yang secara tajam mengurangi kontribusi ILO-SCORE menjadi 10 persen (2010 – hingga saat ini);
- ♦ Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi mulai mengintegrasikan metodologi SCORE ke dalam pelatihan mereka, memperluas dan mendanai kegiatan pelatihan SCORE di lima provinsi di luar Jakarta (Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Jawa Tengah dan Lampung) (2010-2012);
- ♦ Penyelesaian pelatihan bagi para pelatih SCORE di enam provinsi yang meliputi empat dari lima modul pelatihan SCORE mengenai kerjasama di tempat kerja, kualitas dan manajemen, produktivitas dan produksi yang lebih bersih dan manajemen sumberdaya manusia;
- ♦ Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) mengintegrasikan metodologi SCORE ke dalam program UKM Apindo (2011);
- ♦ Pembuatan basis data Evaluasi dan Pemantauan SCORE dengan hasil sebagai berikut: 88 perusahaan terdaftar sebagai perusahaan percontohan SCORE; 92 pelatih telah mengikuti pelatihan; 441 staf perusahaan telah menerima pelatihan (48 persen manajer dan 52 persen pekerja);
- ♦ Tiga UKM peserta SCORE dari Jakarta, Jawa Tengah dan Sulawesi Tenggara, meraih penghargaan “Parama Karya” yang merupakan penghargaan tertinggi Pencapaian Produktivitas 2011 (2012); dan
- ♦ Penyelesaian Kampanye Pemasaran Sosial SCORE di Jakarta dan Makassar yang telah memperlihatkan peningkatan kesadaran pihak manajemen dan pekerja tentang praktik yang bertanggungjawab di tempat kerja dan tentang menjalin hubungan kerja serta komunikasi.